

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang canggih saat ini memberikan banyak pengaruh di dalam kehidupan, salah satunya yaitu memudahkan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari dalam berbagai bidang [1]. Teknologi informasi merupakan teknologi dengan berbagai fungsi yakni memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan mengubah data, meneruskan berbagai cara untuk mendapatkan suatu informasi yang bermanfaat dan berkualitas [2]. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah dapat diterapkan pada suatu bidang pelayanan, dalam proses implementasinya, sebuah pelayanan informasi tentu diharapkan mampu memberikan berbagai informasi tentang manfaat seperti dalam persiapan berkas salah satunya pada berkas kenotariatan yang akan dibahas dalam tulisan ini. Sistem pelayanan dalam kenotariatan menjadi salah satu informasi penting yang saat ini banyak dicari dan dibutuhkan orang.

Kenotariatan/Notaris yaitu profesi untuk seseorang yang telah mendapatkan pendidikan hukum yang kemudian pemerintah memberikan lisensi untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan hukum, khususnya sebagai saksi penandatanganan pada dokumen. Bentuk profesi notaris berbeda-beda tergantung pada sistem hukum. Menurut UU Nomor 02 Tahun 2014 Tentang perubahan atas UU No.30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris disebutkan bahwa Notaris adalah pejabat umum yang berwenang dalam pembuatan akta otentik dan kewenangan lainnya [3]. Notaris adalah pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan atau yang dikehendaki dari yang memiliki kepentingan untuk dinyatakan dalam akta otentik, menjamin kepastian tanggal pembuatan akta, menyimpan akta, memberika salinan dan kutipan akta, semuanya itu sepanjang pembuatan akta-akta itu tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat lain atau orang lain yang ditetapkan oleh undang-undang.

Adapun rincian permasalahan yang sering ditemukan adalah banyak client

yang datang hanya ingin sekedar berkonsultasi secara offline, namun tidak mendapatkan informasi terkait tentang syarat apa saja atau apa saja berkas yang harus dipersiapkan untuk membuat akta tanah, turun waris, dan pendaftaran CV, baik dikarenakan adanya permasalahan internal maupun eksternal seperti kurangnya penggunaan dan penerapan teknologi informasi dengan maksimal. Maka dari itu pada penelitian ini client dapat mencari informasi mengenai berkas atau syarat terkait hal tersebut, sehingga memudahkan client dalam mempersiapkan berkas yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja notaris akan dibangun suatu sistem rekomendasi yang bertujuan untuk mempermudah pada client mengetahui informasi berkas-berkas yang harus dipersiapkan serta menjaga kenyamanan client dalam hal kenotariatan. Dalam pengembangan sistem ini nantinya akan digunakan sistem pelayanan berbasis online atau website. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini dapat diimplementasikan terhadap pelayanan salah satunya untuk mendapatkan pola pembuatan terkait berkas client, Pola yang diperoleh akan menghasilkan suatu rule atau aturan mengenai keterkaitan terhadap persiapan berkas pembuatan Akta tanah, Turun Waris, CV dan sebagainya yang nantinya akan menghasilkan informasi mengenai pilihan hal tersebut yang menjadi rekomendasi.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan permasalahan yang dihadapi yaitu:

-Bagaimana membuat sistem informasi pelayanan kenotariatan berbasis website sesuai dengan kebutuhan client.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi manajemen pelayanan kenotariatan berbasis website dengan memanfaatkan data berkas dari notaris.

1.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan - batasan masalah yang dibuat untuk membatasi permasalahan yang diambil dan penelitian tidak meluas dari topik yang diambil:

Penelitian ini hanya berfokus membuat sistem pelayanan notaris berbasis website.

Desain atau foto tertentu yang akan di terapkan dalam penelitian ini sudah mendapat perizinan dari pihak tertentu.

Uji validasi dilakukan secara objektif langsung oleh SRI PENY NUGROHOWATI, SH beserta staff Kantor Notaris.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Mempermudah client untuk mengetahui persiapan berkas yang mau dibuat.

Client dapat melihat petunjuk tentang kesiapan berkas apa saja yang mereka harus persiapkan.

Menjadi salah satu perkembangan teknologi informasi terhadap pelayanan kenotariatan.